

PENGGUNAAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT LAMBANG JAYA

Rusma Junika¹, Evi Yuniarti², Irawan³

Program Studi Akuntansi

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno Hatta No. 10
Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menilai dan menganalisis profitabilitas PT Lambang Jaya untuk periode 2014-2016. Perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT Lambang Jaya adalah *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*. Untuk mengetahui kinerja perusahaan baik atau tidak, hasil dari perhitungan rasio dibandingkan dengan standar industri Kasmir (2016). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan empat rasio tersebut dan dibandingkan dengan standar yang ada, diketahui bahwa kinerja terbaik PT Lambang Jaya dalam mengelola dan menghasilkan laba terbesar adalah pada tahun 2016.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di dunia ekonomi semakin hari semakin ketat, terlebih lagi setelah masuknya perdagangan bebas melalui Masyarakat Ekonomi Asean. Banyak perusahaan yang mulai mengembangkan usahanya agar dapat menarik para konsumen. Berdasarkan keadaan ini perusahaan dituntut untuk dapat memberikan pelayanan terbaiknya kepada konsumen. Selain itu, perusahaan juga diharuskan untuk mengambil keputusan terbaik guna mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat setelah transaksi dicatat dan dirangkum yang menyediakan informasi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyangkut kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, serta posisi keuangan suatu entitas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Berkaitan dengan hal tersebut analisis laporan keuangan diperlukan guna menilai

kinerja keuangan perusahaan. Tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar kita mengetahui posisi keuangan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat bahwa perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan atau sebaliknya. Salah satu metode dalam analisis laporan keuangan adalah menggunakan analisis rasio. Analisis rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara unsure-unsur dalam laporan keuangan. Rasio keuangan ini terdiri dari rasio likuiditas, rasio leverage, rasio rentabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio keuangan umumnya digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Melalui perhitungan rasio, dapat diketahui sejauh manakah perusahaan dapat mengelola keseluruhan aset, modal, serta kewajiban yang dimiliki perusahaan tersebut.

Peningkatan manajer baik kinerja manajer maupun kinerja keuangan sangat penting guna kelancaran usaha, hal tersebut dikarenakan akan berpengaruh terhadap siklus kekayaan perusahaan. Kinerja manajer merupakan kemampuan para manajer dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan demi memperoleh laba usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang. Sedangkan, kinerja keuangan merupakan hasil atau

prestasi yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya. PT Lambang Jaya (LJ) merupakan salah satu perusahaan dagang yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba dalam kegiatan usahanya. Selama tiga periode perusahaan memperoleh laba yang berfluktuasi. Berikut ini merupakan laba yang diperoleh PT Lambang Jaya untuk periode 2014-2016.

Tabel 1. Laba PT Lambang Jaya (LJ) periode 2014-2016

Tahun	Laba yang diperoleh
2014	Rp 895.603.512
2015	Rp 702.581.878
2016	Rp 2.899.889.937

Sumber: PT Lambang Jaya(data diolah)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa laba yang diperoleh PT Lambang Jaya mengalami penurunan pada tahun 2015 dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2016. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penilaiam kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Selain itu, rasio profitabilitas ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen

dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Tingkat efektifitas manajemen ini dapat dilihat dari laba yang akan dihasilkan terhadap penjualan dan pendapatan investasi perusahaan, hal ini dikarenakan secara umum perusahaan yang baik kinerjanya dilihat dari besarnya laba yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis membahas masalah tersebut ke dalam tugas akhir dengan judul “ **Penggunaan Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Lambang Jaya**”.

TUJUAN

Tujuan dalam laporan tugas akhir ini adalah untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan PT Lambang Jaya periode 2014-2016 menggunakan rasio profitabilitas.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan waktu pelaksanaan penyusunan tugas akhir ini dilaksanakan di kampus Politeknik Negeri Lampung yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2019.

Alat yang digunakan dalam pelaksanaan tugas akhir ini adalah *Microsoft word*, sedangkan bahan yang digunakan adalah laporan keuangan PT Lambang Jaya yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi

komprehensif dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

Secara umum jenis data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dan harus diolah sendiri oleh pemakai tersebut. Sedangkan data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri oleh pemakai data. Data sekunder yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif. Penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan analisis rasio profitabilitas untuk membuktikan kebenaran yang didasarkan fakta dari data penelitian yang ada.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi ini berupa dokumen tertulis yang telah ada, yang merupakan hasil dari proses akuntansi perusahaan yaitu laporan keuangan perusahaan.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan apa saja yang saat ini sedang berlaku, yang didalamnya terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis serta menginterpretasikan kondisi dari suatu fakta. Metode kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai data kemudian dianalisis. Dua metode yang digunakan oleh penulis mendeskripsikan penggunaan rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data-data yang diperoleh. Langkah-langkah dalam analisis menggunakan rasio profitabilitas adalah:

- a. Melakukan perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2014-2016 pada PT Lambang Jaya.
- b. Menilai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas PT Lambang Jaya.

Penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan analisis untuk membuktikan kebenaran yang didasarkan fakta dari data penelitian yang ada, dimana analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT Lambang Jaya dengan menggunakan rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui mendapatkan

keuntungan dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Pengumpulan data, data didapatkan dari perusahaan berupa laporan keuangan yang didapat dari PT Lambang Jaya.
2. Melakukan analisis laporan keuangan tersebut menggunakan rasio profitabilitas. Berikut ini adalah empat bagian dari rasio profitabilitas:
 - a. *Gross Profit Margin* yaitu ukuran presentase dari setiap hasil penjualan sesudah di kurangi dengan harga pokok penjualan produk yang dijual. Rasio ini berguna untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan produknya.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- b. *Net Profit Margin* yaitu ukuran presentase dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi dengan semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. Rasio ini berguna untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan melihat besarnya

laba bersih setelah pajak dalam hubungan dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

c. *Return On Investment* yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakannya.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aset}}$$

d. *Return On Equity* yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap rupiah ekuitas yang digunakan oleh perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Modal}}$$

e. Penarikan kesimpulan dari analisis laporan keuangan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Lambang Jaya yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif dapat dilakukan perhitungan analisis keuangan berdasarkan rasio profitabilitas sebagai berikut:

Gross Profit Margin PT Lambang Jaya

Gross Profit Margin yaitu ukuran presentase dari setiap hasil penjualan

sesudah dikurangi dengan harga pokok penjualan produk yang dijual. Rasio ini berguna untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan produknya (Kasmir, 2016). *Gross Profit Margin* PT Lambang Jaya pada tahun 2014, 2015, dan 2016.

gross profit margin pada PT Lambang Jaya dari tahun 2014–2016 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 *gross profit margin* PT Lambang Jaya mencapai 36,11%, hal ini menunjukkan bahwa setiap penjualan Rp 1,- akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0.36,-. Sedangkan tahun 2015 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 11,22%, hal ini menunjukkan bahwa setiap penjualan Rp 1,- akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0.11,- dan *gross profit margin* tahun 2016 mengalami kenaikan namun tidak signifikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 13,62%, hal ini menunjukkan bahwa setiap penjualan Rp 1,- akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0.14,-. Sehingga dapat dikatakan perusahaan belum mampu mengelola penjualan untuk menghasilkan laba kotor dengan dengan baik.

Net Profit Margin PT Lambang Jaya

Net Profit Margin yaitu ukuran presentase dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan

pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. Rasio ini berguna untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan melihat besarnya laba bersih setelah pajak dalam hubungan dengan penjualan (Kasmir, 2016).

net profit margin perusahaan berfluktuasi. Pada tahun 2014 *net profit margin* mencapai angka 5,25%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penjualan Rp 1,- akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0.05,-. Maka, dapat dikatakan bahwa PT Lambang Jaya belum mampu mengelola penjualan guna menghasilkan laba bersih yang maksimal karena angka rasio masih berada dibawah standar industri yaitu 20% (Kasmir, 2016). Hasil dari perhitungan untuk tahun 2015 yaitu 3,97% yang menunjukkan bahwa setiap penjualan Rp 1,- akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0.04,-. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola penjualan dengan baik untuk menghasilkan laba bersih, karena angka rasio masih berada dibawah standar industri *net profit margin* yaitu 20% (Kasmir, 2016). Hasil dari perhitungan untuk tahun 2016 yaitu sebesar 6,44% yang menunjukkan bahwa setiap penjualan Rp 1,- akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0.06,-. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola penjualan dengan baik guna menghasilkan laba bersih, karena angka

rasio masih berada dibawah standar jika dibandingkan standar industri sebesar 20% (Kasmir, 2016).

Berdasarkan perhitungan *net profit margin* untuk periode 2014-2016, menunjukkan bahwa ketiga tahun tersebut belum mampu mengelola penjualan untuk menghasilkan laba bersih.

Return On Investment PT Lambang Jaya

Return On Investment yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakannya (Kasmir, 2016).

return on investment dari tahun 2014-2016 berfluktuasi. Pada tahun 2014 angka yang diperoleh PT Lambang Jaya adalah 9,53%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0.10,-. Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dengan cukup baik, karena angka rasio masih berada dibawah standar industri sebesar 30% (Kasmir, 2016).

Hasil dari perhitungan tahun 2015 angka menunjukkan sebesar 5,92%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- aset yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0.06,-. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan

aset yang dimiliki dengan cukup baik untuk memperoleh keuntungan, karena angka rasio yang dimiliki oleh perusahaan masih berada dibawah standar industri Kasmir (2016) yaitu 30%. Hasil pada tahun 2016 sebesar 16,69%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- aset yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0.16,-. Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, karena angka rasio masih berada dibawah dengan standar industri yaitu sebesar 30% (Kasmir, 2016). Berdasarkan perhitungan *return on investment* untuk periode 2014-2016 menunjukkan bahwa dari tiga tahun tersebut perusahaan belum mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk mencapai keuntungan yang maksimal.

Return On Equity PT Lambang Jaya

Return On Equity yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap rupiah ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. menunjukkan besarnya *return on equity* tahun 2014-2016 berfluktuasi. Pada tahun 2014 adalah 52,47% yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- modal perusahaan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0.53,-. Hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan telah mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham dengan baik, karena angka rasio yang dimiliki perusahaan telah berada diatas standar industri sebesar 40% (Kasmir, 2016)

Hasil pada tahun 2015 sebesar 27,43% yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- modal perusahaan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0.27,-. Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan belum mampu mengelola modal sendiri untuk memaksimalkan tingkat pengembalian kepada saham, karena angka rasio yang dimiliki perusahaan masih berada dibawah standar industri sebesar 40% (Kasmir, 2016). Hasil pada tahun 2016 sebesar 65,39% yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- moda; perusahaan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0.65,-. Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan telah mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham, karena angka rasio telah berada diatas standar industri 40%. Berdasarkan perhitungan *return on equity* untuk periode 2014-2016 menunjukkan bahwa melalui penggunaan modal yang dimiliki, perusahaan mampu memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham terbesar pada tahun 2016.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang dilakukan oleh penulis atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada PT Lambang Jaya selama tiga periode yaitu 2014-2016 menggunakan analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Gross profit margin*, laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014, 2015, dan 2016 yang telah dianalisis, tingkat rasio cenderung menurun. Sehingga dapat dikatakan perusahaan belum mampu mengelola penjualan untuk menghasilkan laba kotor dengan baik.
2. *Net Profit Margin*, laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014, 2015, dan 2016 yang telah dianalisis perusahaan belum mampu mengelola penjualan untuk menghasilkan laba bersih, karena tingkat rasio berada dibawah standar industri yaitu 20% (Kasmir, 2016).
3. *Return on investment*, laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014, 2015 dan 2016 yang telah dianalisis perusahaan belum

mampu memanfaatkan aset untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal karena tingkat rasio berada dibawah standar industri 30% (Kasmir, 2016).

4. *Return on equity*, laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014, 2015, dan 2016 yang telah dianalisis, perusahaan mampu mengelola modal sendiri untuk memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham pada tahun 2016.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan saran yaitu perusahaan harus dapat memaksimalkan profitabilitasnya dengan mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba, dengan cara meningkatkan penjualan produk. Selain itu, juga dengan memaksimalkan penggunaan modal sendiri serta aset yang dimiliki perusahaan agar laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dan digunakan untuk pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Hikmawati, Fenti. 2017. Metodologi

Penelitian. Rajawali Pers. Depok.

Linarwati, Mega., Aziz Fathoni, dan Maria M Minarsih. 2016. Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia serta Penggunaan Metode BehavioralEvent Interview.<https://jurnal.unpad.ac.id/index.php/MS/article/view/604>. [Diakses pada 14 Mei 2018].

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.

Martani, Dwi., Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya. 2016.

Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Salemba Empat. Jakarta.

Nurmala., Evi Yuniarti, dan Damayanti. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Baitulmal Wattamwil (BMT) di KotaBandar Lampung. http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_594195973550.pdf. [Diakses pada 20 Juli 2018].

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Erlangga. Jakarta.

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen. Erlangga. Jakarta.

Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo. Jakarta.

Warren, Carl S., James M. Reeve, Jonathan E. Duchas, Ersu Tri

Wahyuni, dan Amir Abdi Jusuf. 2017. Akuntansi Pengantar 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.

HASIL PLAGIARISME

The screenshot shows a plagiarism check interface. At the top, a purple header displays the document name 'jumal FIX.docx' and the time '2 menit yang lalu'. Below this, an orange box highlights a '15%' plagiarism risk, labeled 'Risiko dari plagiarisme' and 'MEDIUM'. A table below lists 'Parafrase' (0%), 'Kutipan salah' (0%), and 'Concentration' (3 stars). A menu includes 'Bagikan', 'Deep' (\$1.00), and 'Monetize'. At the bottom, a green button for 'View report' is priced at \$1.50.

Category	Value
Parafrase	0%
Kutipan salah	0%
Concentration	☆☆☆

Tingkat Plagiarisme: 15%

Tanggal Pengecekan: 6 September 2019